



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GEMERLAP TABEL PERKALIAN DI KELAS 3 SDN PANGONGANGAN MADIUN

Nor Rohmah Kurniawati ✉, Universitas PGRI Madiun

Nurul Kusuma Dewi, Universitas PGRI Madiun

Sutrisno, Universitas PGRI Madiun

✉ norrohmah71@gmail.com

Abstrak:

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan jenis metode kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah tes. Penelitian didahului dengan observasi awal, perencanaan tindakan dan ditindaklanjuti dengan implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi perkalian peserta didik dengan menggunakan media gemerlap tabel perkalian pada peserta didik. Di samping tujuan yang lain Penelitian Tindakan Kelas bertujuan memberi pengalaman bagi kepala sekolah merangkap guru pamong dan dewan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III dalam satu kelas terdapat 23 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan beberapa kesalahan yang dilakukan peserta didik diantaranya (1) peserta didik pada saat memahami masalah kurang baik. Penyebabnya adalah tidak pahamnya cara pengerjaannya dan tidak hafal tabel perkalian, (2) kesalahan ketrampilan proses, disebabkan peserta didik masih belum mahir dengan perhitungan dalam perkalian. Hasil pelaksanaan dievaluasi dalam refleksi untuk menyusun rencana perbaikan yang diikuti pelaksanaan, observasi dan refleksi tahap berikutnya, sampai dua siklus. Data hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media Gemerlap Tabel Perkalian dapat meningkatkan hasil belajar materi perkalian. Guru dan peserta didik aktif menyiapkan pembelajaran dan proses pembelajaran, porsi latihan soal relatif lebih banyak sementara waktu mencatat berkurang, kebiasaan belajar untuk meningkatkan hasil belajar meningkat, dan dapat menimbulkan rasa senang, percaya diri, dan sikap mandiri.

Kata kunci : *Gemerlap Tabel Perkalian, Hasil belajar, Materi Perkalian*



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika adalah salah satu diantara mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang bertujuan membekali mereka (peserta didik) dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Perkembangan zaman yang sangat meningkat di bidang teknologi informasi dan komunikasi salah satunya dilandasi oleh perkembangan ilmu matematika di bidang teori bilangan, analisis, maupun teori peluang.

Darmuki (2020) menjelaskan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman yang dilalui. Matematika merupakan ilmu yang mencakup studi tentang topik-topik pola struktur, perubahan dan ruang. Manfaat dari mempelajari matematika tidak akan terlepas dari perannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, seseorang akan terbiasa berpikir secara sistematis serta dapat meningkatkan daya kreatifitasnya. Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu diperdebatkan lagi. Menurut Ruseffendi dkk (2013:106) menjelaskan, ilmu matematika diterapkan tidak hanya untuk matematika saja tetapi penerapannya pada kehidupan sehari-hari sangat nyata serta banyak membantu dan berdampingan dengan ilmu-ilmu lainnya. Meskipun demikian, ilmu yang terfokus pada obyek abstrak dan lebih mendahulukan penalaran deduktif. Obyek matematika adalah benda pikiran yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati dengan panca indra. Jika terdapat hasil yang rendah dalam kualitas hasil pembelajaran peserta didik pelajaran matematika, maka terdapat indikasi bahwa tujuan yang ditentukan belum tercapai secara optimal. Secara umum hasil di lapangan dilihat dari hasil rata-rata nilai PAS khususnya pada mata pelajaran matematika masih memprihatinkan dengan rata-rata 43,47.

Dalam hal ini salah satu sub bab pokok bahasan yang sering dianggap sulit oleh peserta didik tingkat Sekolah Dasar adalah perkalian. Materi tersebut merupakan materi esensial yang cukup lama proses penanamannya. Bahkan, kalau sudah disajikan dalam soal cerita seringkali peserta didik mengalami kesulitan. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran khususnya mata pelajaran matematika terus dilakukan. Disamping itu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah tidak tertariknya peserta didik pada materi tersebut. Untuk itu maka peneliti mencoba menerapkan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat memahaminya. Diharapkan pula akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam materi perkalian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN Pangongangan Madiun melalui media pembelajaran gemerlap tabel perkalian.

Berdasarkan pengamatan peneliti, hasil belajar mata pelajaran matematika khususnya pada perkalian, dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 3 SDN Pangongangan Madiun pada tanggal 8 Mei 2023 dan data hasil ulangan matematika materi perkalian, hasil belajar peserta didik sangat rendah. Presentasi peserta didik tuntas hanya 26,08 % dari 23 peserta didik dan untuk peserta didik seluruhnya diperlukan remedial. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil observasi di atas pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil pendidikan, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar peserta didik (materi perkalian) pada kelas 3 SDN Pangongangan Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023.

Terdapat beberapa hal dipastikan kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami perkalian, di samping itu faktor dari guru juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik ceramah dan penugasan artinya bahwa guru belum menjadi sumber segala pengetahuan yang kan diterima dan diketahui oleh peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam penelitian ini diwujudkan suatu konsep matematika yang akan membawa anak-anak berpikir bahwa perkalian itu mudah dan tidak sesulit yang dibayangkan mereka. Media Gemerlap Tabel Perkalian dirancang dengan

menarik perhatian peserta didik, dibuat dengan kilauan butir glitter berwarna warni. Dengan tertariknya peserta didik pada media, maka peserta didik sangat antusias belajar perkalian. Serta memberikan motivasi dan semangat bahwa perkalian itu mudah, tidak sesulit yang mereka bayangkan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah terutama dalam pembelajaran matematika. Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu, meningkatkan motivasi, sikap percaya diri dalam menyelesaikan soal perkalian. Melatih peserta didik aktif dalam belajar, bertanya jawab, aktif dan kreatif. Meningkatkan kemampuan memahami dan menyelesaikan soal serta dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik seperti yang diharapkan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Gemerlap Tabel Perkalian di Kelas 3 SDN Pangongangan Madiun** tahun pelajaran 2022/2023.

Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Sesuai dengan uraian di atas, dijelaskan “belajar adalah seseorang yang mengalami perubahan tingkah laku dari pengalaman memahami sesuatu yang bisa dari pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru” (Yamin, 2014:99). Disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antar stimulus dan respon. Hasil belajar adalah suatu pencapaian dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana seseorang itu berusaha untuk mendapatkan pencapaian yang mereka inginkan. Perubahan diarahkan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan keterampilan dan sikap. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku khususnya pada peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran dan hasilnya akan dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata sehingga pesan yang disampaikan dari abstrak dapat diubah menjadi pesan yang konkrit. Dengan adanya media pembelajaran, dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan untuk belajar serta adanya motivasi untuk memahami materi. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima. Oleh sebab itu, pemilihan media benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang akan diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini akan menunjang efektivitas, efisiensi dan daya tarik dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang proses pembelajaran di kelas serta menyadari pentingnya media pembelajaran agar peserta didik tertarik dan dapat menerima materi dengan baik. Dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari

guru atau seseorang kepada penerima pembelajaran secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pangongangan Madiun yang berlokasi di Jl Alun-Alun Timur No.05 Pangongangan, Kec. Manguharjo Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada awal masuk PPL 2 di tanggal 8 Mei 2023 sampai 2 Juni 2023 selama 4 minggu. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas 3 SDN Pangongangan Madiun tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 23 orang, seorang guru kelas 3 SDN Pangongangan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi soal pada akhir siklus I dan akhir siklus II dan nontes meliputi observasi aktivitas pembelajaran peserta didik, observasi terhadap proses pembelajaran guru. Penelitian ini dilakukan observasi yaitu disebut partisipan, peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung (aksi nyata) dalam interaksi dengan obyek penelitiannya. Observasi ini dilakukan oleh dua orang observer yaitu dari mahasiswa sendiri serta pandangan dari guru pamong juga dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Sebagai tolak ukur penelitian ini, apabila rata-rata nilai ulangan harian peserta didik dalam kelas mencapai di atas KKM. Indikator keberhasilan (tolak ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah: Apabila sekurang-kurangnya 85% peserta didik memperoleh nilai minimal 60 dengan rentang 0 sampai dengan 100 serta meningkatnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran apabila skor aktivitas peserta didik meningkat mencapai 70%. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat kegiatan siklus ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus kedua.

Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu lembar observasi dan lembar soal. Lembar observasi yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam proses pembelajaran matematika dari variabel dalam suatu penelitian. Lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh data awal sebelum tindakan dimulai, baik dari guru maupun peserta didik dalam pengamatan langsung saat proses pembelajaran. Lembar soal tes disediakan oleh penilaian bagi testee untuk mengerjakan tes untuk menguji kemampuan dan prestasi belajar peserta didik. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis kinerja guru dan perolehan hasil belajar peserta didik. Untuk menganalisis kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dalam penelitian digunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru, sedangkan untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan untuk menganalisis hasil belajar peserta didik menggunakan rumus berikut :

$$\frac{x}{\sum n} = \bar{x}$$

\bar{x} = rata-rata

x = jumlah nilai

$\sum n$ = jumlah peserta didik

Rumus di atas digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik dengan membandingkan hasil belajar pra siklus dengan siklus ke-I dan membandingkan hasil belajar siklus ke-I dengan hasil siklus ke II

HASIL PENELITIAN

Pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian adalah hasil dai penelitian ini. Hasil data yang diperoleh berupa data dari hasil observasi terhadap kegiatan peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Berikut ini disajikan tabel peningkatan aktvitas peserta didik berdasarkan indikator yang sudah dilengkapi dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik seperti pada tabel 1.

TABEL 1. Indikator dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik

Aspek	Indikator	f	%	Rerata
Pra Siklus	Memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran.	100	34.78	
Siklus 1	Bertanya saat ada materi yang belum jelas.	100	56.52	59.42
Siklus 2	Membimbing teman yang belum bisa dan mengumpulkan tugas tepat waktu	100	86.95	

Berdasarkan hasil melaksanakan pada siklus II tentang aktivitas peserta didik, indikator terpenuhi sebesar 86,95%. Kemudian didampingkan dan ada peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I yang hanya sebesar 56,52%. Kemudian selain adanya data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik, akhirnya proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berikut ini disajikan grafik peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklus seperti pada tabel 2.

TABEL 2. Presentase Skor Hasil Postest Matematika

Aspek	Nilai	Indikator	f	%	Rerata
Pra Siklus	$0 \leq x < 75$	Kurang	100	26,08	
Siklus 1	$75 \leq x < 80$	Cukup	100	47,82	50,72
Siklus 2	$80 \leq x < 90$	Baik	100	78,26	

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 3 SDN Pangongangan Madiun khususnya pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan melalui Pelaksanaan Tindakan Kelas yang dilakukan dalam penelitian sebanyak dua siklus, yaitu siklus pertama terdiri dari 1 kali pertemuan dan siklus kedua yang terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan dengan materi pembelajaran satu materi yaitu tentang perkalian. Menurut Sugiarni R., Septian A., Juandi D. & Julaeha S. (2021) menjelaskan metode pembelajaran dengan media yang menarik dan teknik motivasi yang dilakukan guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik serta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik maka peserta didik akan merespon positif. Sedangkan menurut Nurfi L.K. (2022) menjelaskan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat menarik motivasi dengan adanya media yang menarik peserta didik, sehingga peserta didik lebih terstimulus untuk menemukan konsep-konsep perkalian.

Pada siklus I, dilaksanakan proses pembelajaran pada materi perkalian dengan tanpa arahan dari guru akan tetapi peserta didik difasilitasi dengan media Gemerlap Tabel Perkalian. Berdasarkan tabel 1 di atas dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 47,82 atau meningkat 21,74 dibanding prasiklus. Setelah dilakukan tahap refleksi, penerapan pembelajaran dinilai masih belum maksimal dan belum sesuai harapan penulis, sehingga berdampak pada belum tercapainya kriteria tuntas nilai yang sudah ditentukan yaitu nilai rata-rata 60, selanjutnya perlu dilaksanakan siklus II untuk mencapai harapan yang sudah ditentukan. Tidak lupa untuk merefleksikan kekurangan pada siklus I menjadi dasar untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II, berdasarkan tabel yang telah diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 78,26. Nilai tersebut meningkat cukup besar dengan rata-rata sebesar 30,44 dibanding siklus I. Hasil belajar yang dicapai pada siklus II merupakan hasil yang baik jika dibanding dengan hasil belajar pada siklus I dan sebelum siklus. Hal ini disebabkan siklus II dirancang dengan baik dari hasil refleksi pada pelaksanaan siklus sebelumnya sehingga pada siklus II dihasilkan model pembelajaran dengan metode pendalaman pada materi perkalian dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun refleksi yang dihasilkan dari pelaksanaan siklus I ke siklus II yaitu: (1) Telah terjadi peningkatan yang signifikan pada proses aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan dibandingkan dengan siklus I (2) Kemampuan yang didapatkan oleh guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam metode dan penggunaan media ini juga semakin meningkat sehingga proses belajar-mengajar semakin efektif serta efisien, dan (3) Seluruh peserta didik sangat bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan media yang menarik bagi peserta didik.

Selain beberapa hal yang disampaikan diatas, berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II tentang proses aktivitas peserta didik, terdapat peningkatan dari sebelum siklus ke siklus II sebesar 52,17. Disimpulkan adanya peningkatan yang cukup besar dibandingkan siklus I yang hanya sebesar 56,52. Hal tersebut menggambarkan bahwa situasi kelas lebih semangat serta peserta didik aktif dalam pembelajaran saat menggunakan media Gemerlap Tabel Perkalian sehingga peserta didik lebih termotivasi dan paham pada materi pembelajaran matematika dan dampaknya hasil belajar siswa lebih meningkat sehingga kriteria ketuntasan tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Gemerlap Tabel Perkalian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian di kelas 3 SDN Pangongangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Gemerlap Tabel Perkalian pada materi perkalian telah berhasil meningkatkan hasil belajar pelajaran matematika khususnya materi perkalian pada peserta didik kelas 3 di SDN Pangongangan Madiun. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan hasil belajar matematika berdasarkan ketuntasan KKM 60. Hasil analisis diketahui bahwa peserta didik tuntas sebelum tindakan adalah 6 orang peserta didik dengan presentase (26,08%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan jumlah ketuntasan menjadi 11 peserta didik dengan presentase (47,82%). Setelah dilaksanakan lagi tindakan pada siklus II menjadi 18 peserta didik yang tuntas dengan presentase (78,26).

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat disarankan kepada dewan guru serta kepala sekolah hal-hal sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru harus dapat melibatkan seluruh peserta didik secara aktif. Siswa yang kurang aktif diharapkan tidak malu bertanya dan mengemukakan pendapat, (2) Hasil belajar peserta didik sangat diperlukan sebagai parameter keberhasilan proses belajar mengajar, oleh karena itu hendaknya guru dapat mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan media Gemerlap Tabel

Perkalian dalam pembelajaran Matematika khususnya materi perkalian agar pembelajaran bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik bersemangat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan (3) Sebaiknya guru dapat lebih menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas belajar peserta didik dengan menggunakan media-media yang dapat menarik peserta didik seperti pembelajaran dengan menggunakan media Gemerlap Tabel Perkalian serta menanamkan nilai-nilai tentang belajar kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksin, Nur, dkk (2017). *Matematika Mata Pelajaran Waji*, Klaten: PT Intan Pariwara..
- Aprilita, Paskalina, dkk. (2016). Analisis Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran UNTAN*. Vol 5, no.10.
- Nurfi L.K. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Menggunakan Papan Perkalian, *Jurnal Tindakan Kelas*. Vol 2, no.2.
- Sugiarni R, Septian A, dkk (2021). Studi Penelitian Tindakan Kelas: Bagaimana Meningkatkan Pemahaman Matematis pada Siswa?. *Jurnal of Instructional Mathematics*. Vol 2 no.1.
- Surya, M (2015). Strategi Kognitif dalam Dalam Proses Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. (100-110).